

**STUDI ATAS PENDAPAT AL-IMAM AN-NAWAWI DALAM
KITAB AL-MAJMU' SYARH AL-MUHAZZAB TENTANG
HAK ḤADĀNAH KARENA ISTRI KAFIR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S.1)
Dalam Ilmu Syari'ah



Oleh:

MOHAMMAD TAUFIQUL HUDA
NIM : 0 6 2 1 1 0 1 4

**JURUSAN AHWAL AL-SYAKHSIYAH
FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2011**

Dr. H. Moh. Arja Imroni, M.Ag.
Perum Beringin Indah Jl. Mahoni blok.D IV/03,
Ngaliyan Semarang

Muhammad Shoim, S.Ag, M.H.
Beringin Asri Rt. 06/Rw. XI No. 621
Ngaliyan Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 Naskah eks
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Mohammad Taufiqul Huda

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
IAIN Walisongo

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirimkan naskah skripsi Saudara :

Nama : Mohammad Taufiqul Huda
NIM : 062111014
Jurusan : Ahwal al-Syakhsiyyah
Judul Skripsi : **Studi Atas Pendapat Al-Imam An-Nawawi Dalam Kitab Al-Majmu' Syarh Al-Muhazzab Tentang Hak Ḥaḍānah Karena Istri Kafir**

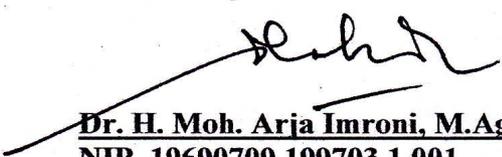
Dengan ini kami mohon kiranya skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 9 Juni 2011

Pembimbing I


Dr. H. Moh. Arja Imroni, M.Ag.
NIP. 19690709 199703 1 001

Pembimbing II


Muhammad Shoim, S.Ag., M.H.
NIP. 19711101 200604 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SYARI'AH**

Alamat : Jl. Prof. Dr. Hamka Km.2 Ngaliyan Kampus III Telp/Fax : 024-7614454 Semarang 50185

PENGESAHAN

Nama : Mohammad Taufiqul Huda
NIM : 062211014
Jurusan : Ahwal al-Syakhsyiyah
Judul Skripsi : **Studi Atas Pendapat Al-Imam An-Nawawi Dalam Kitab Al-Majmu' Syarh Al-Muhazzab Tentang Hak Ḥaḍānah Karena Istri Kafir.**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude / baik / cukup, pada tanggal :

21 Juni 2011

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S.1) dalam Ilmu Syari'ah tahun akademik 2010/2011.

Semarang, 21 Juni 2011

Ketua Sidang

Afif Noor, S.Ag., S.H., M.Hum.
NIP. 19760615 200501 1 005

Sekretaris Sidang

Muhammad Shoim, S.Ag., M.H.
NIP. 19711101 200604 1 003

Penguji I

Drs. H. Ahmad Ghazali Ihsan, M.SI
NIP. 19530524 199303 1 001

Penguji II

Drs. Mohammad Solek, M.A.
NIP. 19660318 199303 1 004

Pembimbing I

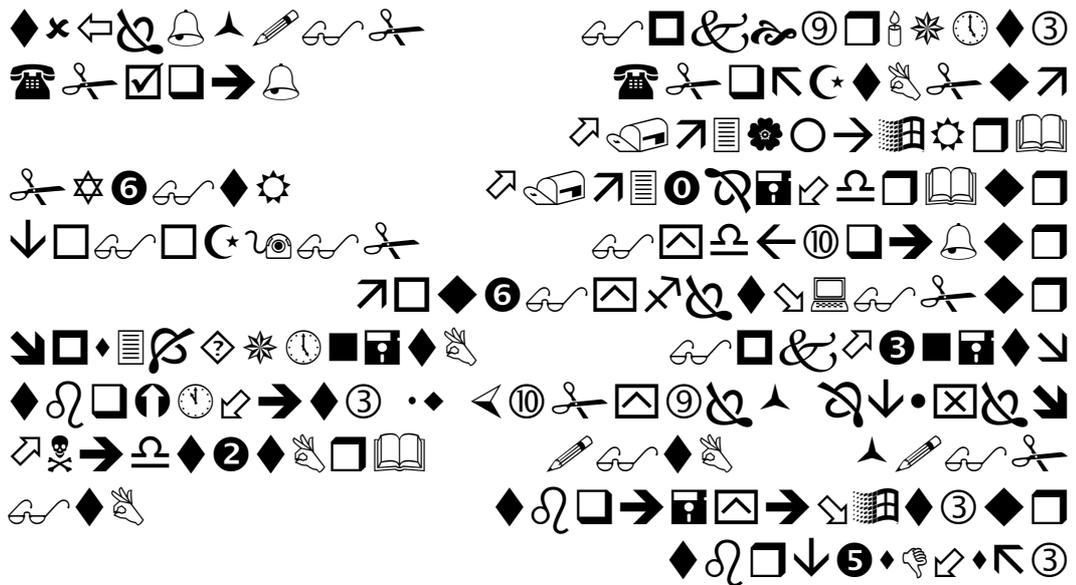
Dr. H. Moh. Arja Imroni, M.Ag.
NIP. 19690709 199703 1 001

Pembimbing II

Muhammad Shoim, S.Ag., M.H.
NIP. 19711101 200604 1 003



MOTTO



Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

(QS. At-Tahrim: 6)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, berkat do'a dan segenap asa merayu nan suci teruntuk mereka yang arif, maka skripsi ini penulis persembahkan sebagai ungkapan syukur kepada Allah dan tali kasih pada hambanya, kepada:

- Orang tuaku, ayahanda tercinta Sujoko Khairil Anwar Alm. yang selalu menjadi inspirasi, dan menjadi spirit penulis dalam segala hal. Doaku selalu menyertaimu ayahanda dan semoga Engkau diberikan tempat yang terbaik di sisi Allah SWT, *love you Dad*. Ibunda tersayang Su'aidah yang tak lelah memberikan motivasi, materi, dan mendoakan dengan kasih sayang dan kesabaran dalam mendidik serta senantiasa mengharapkan kesuksesan untuk putra-putrinya. Ta'dzimku untukmu. *Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil.*
- Adik-adikku, Durrotun Nihlah, Ulfatun Masruroh, yang selalu menghiburku dan membuatku sadar akan sebuah cita-cita yang besar. *Thank's to all.*
- Sandaran dan penyejuk hatiku terima kasih atas segala dukungan, pengertian, dan motivasinya selama ini. Semoga Allah SWT selalu menyertai langkahmu.
- Guru-guruku di seluruh jenjang pendidikan yang telah membekali ilmu yang bermanfaat baik akademik maupun non akademik dan mendidikku dengan penuh kesabaran serta memberikan barokah doa padaku.

- Semua rekan-rekan yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 21 Juni 2011

Deklarator

Mohammad Taufiqul Huda
NIM: 0 6 2 1 1 0 1 4

ABSTRAK

Dalam Islam, Mengasuh dan memelihara anak merupakan kewajiban dan tanggung jawab kedua orang tua. Jika terjadi perceraian yang disebabkan karena istri kafir, maka terdapat perbedaan pendapat mengenai boleh atau tidaknya istri melaksanakan pengasuhan terhadap anaknya. Sebagian ulama' mazhab yaitu al-Imam al-Malik dan al-Imam al-Hanafi membolehkan isteri kafir melakukan *ḥaḍānah* dengan alasan karena ibu mempunyai kasih sayang yang lebih kepada anaknya. Akan tetapi al-Imam an-Nawawi dalam kitabnya *majmu' syarh al-muhazzab*, berpendapat bahwa hak *ḥaḍānah* tidak ditetapkan bagi isteri yang kafir dikarenakan khawatir akan dapat mempengaruhi keimanan atau agama anak. Selain itu *ḥaḍānah* merupakan masalah perwalian, seperti dalam hal perkawinan ataupun harta benda dan Allah SWT melarang orang Islam berada dibawah perwalian orang kafir.

Berdasarkan pemaparan di atas, pokok masalah yang diangkat dalam skripsi ini adalah bagaimana pendapat al-Imam an-Nawawi mengenai hak *ḥaḍānah* karena istri kafir? Kemudian bagaimana metode *istinbat* yang digunakan al-Imam an-Nawawi terhadap hak *ḥaḍānah* karena istri kafir?

Untuk menjawab permasalahan tersebut perlu dilakukan sebuah penelitian, sedangkan metode yang digunakan oleh penulis yaitu dengan *library research*. Data primer yang digunakan adalah kitab *al-Majmu' Syarh al-Muhazzab*, sedangkan data sekunder adalah semua bahan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan dalam skripsi ini. Data-data yang terkumpul disusun dan disistematisir dan selanjutnya dianalisis dengan metode *deskriptif analisis* dan pendekatan yang bersifat normatif.

Berdasarkan hasil analisis, penulis menyimpulkan bahwa al-Imam an-Nawawi berpendapat hak *ḥaḍānah* itu akan gugur apabila pengasuhnya itu seorang yang kafir, alasannya adalah menjaga agama merupakan hal yang paling utama, karena apabila pemegang hak asuhnya itu kafir, Di samping itu juga pengasuhan bagi anak yang masih dalam masa penyusuan bisa dilakukan oleh ibu yang kafir. Tetapi setelah masa penyusuan itu selesai, maka hak asuhnya diberikan pada pihak lain yang beragama Islam (dalam ini diberikan kepada kerabatnya yang Islam). Jadi dalam hal ini perlu adanya hak asuh sementara. Dalam konteks Indonesia pendapat an-Nawawi ini bisa dijadikan sebagai legitimasi oleh hakim di Pengadilan Agama dalam memutuskan perkara yang berhubungan dengan masalah *ḥaḍānah* karena istri kafir ini dengan mengelaborasi pasal 156 poin (c) Kompilasi Hukum Islam yang menjadi landasan hukum di Indonesia. Al-Imam an-Nawawi menggunakan al-Qur'an dan hadits dalam pengambilan *istinbat* hukumnya mengenai hak *ḥaḍānah* karena istri kafir. Karena persoalan hak *ḥaḍānah* karena istri kafir mengandung *maslahah* serta *mafsadah*, maka konsekuensi hukum yang dimunculkan dari hal ini adalah

hukum yang ditetapkan berupa haram atau makruh. Oleh karena itu, penetapan hukum *ḥaram* merupakan hal yang wajar dan bisa diterima, dengan catatan yang dimaksud *ḥaram* di sini adalah *ḥaram* dalam konteks *ḥaram li gairih*.

TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi yang dimaksud di sini adalah pemindahalihan dari Bahasa Arab ke dalam tulisan Bahasa Indonesia, bukan terjemahan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia.

B. Konsonan

ا	= Tidak dilambangkan	ض	= ḍ
ب	= b	ط	= ṭ
ت	= t	ظ	= ḏ
ث	= ts	ع	= ‘ (koma menghadap keatas)
ج	= j	غ	= g
ح	= ḥ	ف	= f
خ	= kh	ق	= q
د	= d	ك	= k
ذ	= ḏ	ل	= l
ر	= r	م	= m
ز	= z	ن	= n
س	= s	و	= w
ش	= sy	ه	= h
ص	= ṣ	ء	= ‘
		ي	= y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak diawal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau di akhir kata maka dilambangkan dengan tanda koma diatas (‘), berbalik dengan koma (‘), untuk pengganti lambang “ع”.

C. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan Bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *damamah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara sebagai berikut:

Vokal (a) panjang	= ā	Misalnya	قال	Menjadi	qāla
Vokal (i) panjang	= ī	Misalnya	قيل	Menjadi	qīla
Vokal (u) panjang	= ū	Menjadi	دون	Menjadi	dūna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka digantikan dengan “i”, Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “au” dan “ai”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (u)	=	و	Misalnya	قول	Menjadi	qaulun
Diftong (i)	=	ي	Misalnya	خير	Menjadi	khairun

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim,

Segala puji bagi Allah SWT. Yang senantiasa menerima taubat hamba-hamba-Nyayang ingin kebijakan, kedamaian, dan kesejahteraan hidup didunia dan akhirat. Sesungguhnya tiada kasih yang melebihi kasih Allah. Tiada perhatian yang mengungguli perhatian Allah. Adalah hamba yang bodoh bila tak tahu berterima kasih atas segala kemurahan dan karunia-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah untuk baginda Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan suatu tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak hambatan yang menghadang dalam proses penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Suatu kebanggaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Walaupun banyak halangan dan rintangan tetapi penulis yakin *sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Dengan niat dan semangat yang sangat besar dalam waktu yang cukup lama dan setelah melewati beragam tantangan atau kendala akhirnya penulis dapat

menyelesaikan penelitian hingga menghasilkan karya tulis ini. Namun demikian penulis sangat menyadari bahwa hal tersebut tidak akan terwujud dengan baik manakala tidak ada bantuan yang telah penulis terima dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis menyampaikan rasa terimakasih secara tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag selaku Rektor IAIN Walisongo, Drs. H. Machasin, M.Si selaku PR II, Prof. Dr. H. Erfan Soebahar, M.Ag selaku PR III.
2. Bapak Dr. Imam Yahya, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang. Bapak Abdul Ghofur M.Ag selaku PD I, Bapak Saifullah M.Ag selaku PD II, Bapak Arif Budiman M.Ag selaku PD III.
3. Bapak Dr. H. Moh. Arja Imroni, M.Ag selaku pembimbing I, serta Muhammad Shoim, S.Ag., M.H. selaku pembimbing II, yang telah bersedia membimbing dalam proses penulisan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan dan motivasinya, serta saran-sarannya hingga skripsi ini selesai. Dari revisi-revisinya, penulis juga bisa mengerti banyak hal tentang bagaimana menulis dengan baik dan juga mengetahui tentang dunia hokum, baik hukum positif maupun hukum Islam serta bahasan-bahasan lainnya. sekali lagi saya ucapkan terima kasih banyak pak, jasa *Panjenengan* sulit untuk penulis lupakan.
4. Ibu Anthin Lathifah M.Ag selaku Kepala Jurusan Ahwal Al-Syakhsiyah dan Ibu Nur Hidayati Setyani, S.H., M.H., selaku Sekretaris Jurusan Ahwal Al-Syakhsiyah, selamat atas terpilihnya ibu "mengepalai" AS dan semoga bisa mengemban amanah dengan baik. Semoga Jurusan AS semakin lebih maju dan lebih baik tentunya.

5. Segenap Dosen Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang terima kasih yang tak terhingga atas bekal ilmu pengetahuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah sekaligus penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Staf dan Karyawan Perpustakaan IAIN Walisongo dan Perpustakaan Fakultas Syariah, terimakasih banyak atas pinjaman bukunya Pak.
7. Sembah sujud saya haturkan kepada Orang Tua kami tercinta, terutama ibu saya yang telah mencurahkan kasih sayang, memberikan dukungan serta do'anya dan semuanya yang tak ternilai, adik dan keponakan-keponakanku, dan sahabat-sahabatku yang selalu mendukung dan mendo'akan tiap langkah penulis. Tiada kata-kata yang dapat saya ungkapkan karena begitu besar pengorbanan, perhatian, motivasi dan bimbingan hingga penulis bisa sampai pada saat ini.
8. Kepada mas-masku dan mbak-mbaku ponakan, Mas Ulin, Mas Faris, Mas Farid, Mas Dul, Mas Mail, Mbak Nining, Mbak Utik, Mbak Widya, Mbak Zum, yang tercinta dan tersayang terima kasih atas masukan-masukannya, untuk Mas Irin dan Mba Nik terima kasih banyak atas arah-arrahannya selama di Semarang, untuk Mas Udin terima kasih atas motivasi selama ini, darimu saya tahu bagaimana berorganisasi dengan baik dan juga terima kasih atas masukan-masukannya dalam skripsi penulis.
9. Pengurus PMII Rayon Syari'ah periode 2008-2009. Yayan, Fian, Nikmah, Ubed, Ani "Komting", Hima "Atul", Ani "Bendum", Uswatun pengantin baru, Tamam Ucil, *you're my friends*.

10. Mantan Pengurus PMII Komisariat Walisongo 2009. Sahabat Naryoko, Rofiq, Arifin, Supri “Nggacuk” yang selalu buat penulis tertawa, Pidul, Uplik, dll. Tetap semangat sahabat tangan terkepal dan maju ke muka.
11. Pengurus DEMA 2010, si Zaki Jeknong, Arifuddin, Tabi’in, Coco (tiga bersaudara harus rukun ya), dll. Tetaplah berjuang, tetap semangat.
12. Senior-senior PMII, Mas Ricard, Mas Saifuddin, Mas Gupong, Mbak Evi, Mbak Ovi, Mas Iman, Mbak Viroh, Mas Qosim (Al-Khos), Mas Koyin, Mas Yoni dll. Terima kasih telah memberikan penulis arti tentang kehidupan kampus.
13. Adik-adikku pengurus Rayon Syariah 2010, Arif Kera Slanker’s, Endang, Asiroh al-Ebeli, Aslamiyah, Aqil, Juki, Nirma dll. Teruslah Berjuang.
14. Pengurus JQH dan demisionernya, Mas Qosim, Mbak Laili, Munif, Anam, Sofil dengan suara emasnya, Qodir, Huda, ayo kapan kita RnBnan bareng, untuk adek-adek pengurus, Munir dan para “bolo kurawa”nya tetap berjuang.
15. Konco-konco” NAFILAH, Dur Gedhe, Dora (Dur Cilik), Jahid dengan kata-katanya yang “ngereff”, Mas Ahlisin dengan panggilan Ustadz kalo di PKM, Misbah dengan ta’dzimnya sampai yang bicara padanya jadi “pekewoh”, “gojekan-gojekan” kepada kalian tak terlupakan.
16. Teman-teman satu angkatan 2006 Jurusan AS A, Khairul Anam biasa dipanggil Ghanam seorang Pujangga yang “nylempang” dengan saduran puisi-puisinya, Suyanto si Raja “Sok Yes” dan Qori’, Mughni al-Mukorex si roker dari Batang yang juga pujangga malam alias Lowo” yang gak karuan kocaknya dengan slempangannya juga, Misbahul Huda sang Vokalis RnB

JQH dengan panggilan akrabnya TAHU, Galih Gendut yang sok imut ketawamu bikin orang sakit perut karena ketawanya yang “kepingkel-pingkel” sampai perutnya bergoyang, Tamam “Ucil/Mamat” dengan wajah bocahnya tapi tua umurnya, Vian dengan panggilannya Al-Jancukinya yang kontroversi dan terkadang ada lucunya sedikit, Syaifuddin Blenko yang juga termasuk golongan tua dan Khanif dengan gaya berjalannya “undal-undul” *The Girls of ASA 06* Ani, Nailul, Irma, Leni, Inayah, Nikmah kalian adalah dulunya dianggap sebagai *the best beautiful woman* di Syari’ah 2006 kata orang-orang, kalian semua tidak akan terlupakan, ayo kumpul-kumpul bareng lagi.

17. “Bolo-Bolo” KOS KORUT 122, Pian, Tamam, Husein, Aqil, Juki, David, Arif Jundan, Shirot, Inul, Maz Heri Lukman Jigug al-Trontoni, gelak tawa dan kekocakan kalian tidak pernah aku lupakan.
18. Tim Rewo-Rewo 2005. Tomi Tomblok Penguasa Pandana, Hamdani al-Mungili, Rouf si Budak Dani yang putus asa dengan Alfu, SuBam’s, Faizin, Bu Widya dll.
19. Bolo-bolo IKAMAKSUTA Semarang (alumni MAKN Solo) yang tidak pernah aku lupakan, canda tawa kalian membuatku sampai tidak bisa berkata-kata, *ana ba’hi buku*.

20. Dan Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga amal baik dan keikhlasan yang telah mereka perbuat menjadi amal saleh dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT, Amin. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis sadar atas kekurangan dan keterbatasan yang ada pada diri penulis. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Semarang, 21 Juni 2011

Penulis,

Mohammad Taufiqul Huda
NIM: 0 6 2 1 1 1 0 1 4

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN DEKLARASI	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xvi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Telaah Pustaka	11
E. Metode Penelitian.....	13
F. Sistematika Penulisan	16

BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG ḤAḌĀNAH

A. Definisi ḤaḌānah	18
B. Dasar Hukum ḤaḌānah	21
C. Syarat-Syarat ḤaḌānah	25
D. Urutan Pelaku ḤaḌānah	32
E. Tenggang Waktu ḤaḌānah	36
F. Biaya ḤaḌānah	39

G. Peranan Ibu Dalam Mendidik Anak.....	41
H. Konsep Maṣlaḥah Dalam Persoalan Hak Ḥaḍānah Terhadap Orang Kafir	46
 BAB III : PENDAPAT AL-IMAM AN-NAWAWI TENTANG HAK ḤAḌĀNAH KARENA ISTRI KAFIR	
A. Biografi Al-Imam An-Nawawi	53
1. Riwayat hidup al-Imam an-Nawawi	53
2. Latar belakang pendidikan al-Imam an-Nawawi	55
3. Karya-karya al-Imam an-Nawawi.....	58
B. Metode Istinbaṭ Hukum Al-Imam An-Nawawi.....	60
C. Pendapat Al-Imam An-Nawawi Tentang Hak Ḥaḍānah Karena Istri Kafir	69
D. Metode Istinbaṭ Hukum Al-Imam An-Nawawi Tentang Hak Ḥaḍānah Karena Istri Kafir	73
 BAB IV : ANALISIS TERHADAP PENDAPAT AL-IMAM AN-NAWAWI TENTANG HAK ḤAḌĀNAH KARENA ISTRI KAFIR	
A. Analisis Pendapat Al-Imam An-Nawawi Tentang Hak Ḥaḍānah Karena Istri Kafir	76
B. Analisis Metode Istinbaṭ Al-Imam An-Nawawi Tentang Hak Ḥaḍānah Karena Istri Kafir	93
 BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	111
B. Saran-Saran	112
C. Penutup.....	113

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN